

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Posisi Laporan : Triwulanan II 2026

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Triwulan II 2026		Triwulan I 2026	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		91		90
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		4.066.314		4.611.248
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	2.080.058	124.068	2.050.622	123.842
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1.678.748	83.937	1.624.409	81.220
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	401.310	40.131	426.213	42.621
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	7.662.920	3.402.786	7.995.487	3.575.303
	a. Simpanan operasional	1.922.646	367.478	2.386.655	462.768
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5.740.275	3.035.307	5.608.833	3.112.535
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	142.553	3.033	178.645	6.859
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1.750	1.750	1.803	1.803
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	140.803	1.283	176.841	5.055
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		3.529.887		3.706.004
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	229.983	129.525	193.683	107.493
10	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	229.983	129.525	193.683	107.493
			TOTAL ADJUSTED VALUE I		TOTAL ADJUSTED VALUE I
12	TOTAL HQLA		4.066.314		4.611.248
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		3.400.362		3.598.511
14	LCR (%)		119,58%		128,14%

Keterangan:

1Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah

Bulan Laporan : Triwulan II 2026

Analisis

1. *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank Sulteng posisi Triwulan II 2026 sebesar 119,58% berada di atas ketentuan yang dipersyaratkan yakni sebesar 100%.
2. LCR posisi Triwulan II 2026 turun sebesar 8,56% dibandingkan dengan posisi Triwulan I 2026. Posisi sebelumnya sebesar 128,14% menjadi 119,58% yang disebabkan oleh penurunan HQLA sebesar Rp544,93 Miliar.
3. HQLA Bank Sulteng per Triwulan II 2026 sebesar Rp4,06T yang didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia (78,25%) dan Penempatan pada Bank Indonesia (18,92%).
4. Strategi pengelolaan likuiditas antara lain dengan pemantauan *risk limit* likuiditas, perhitungan proyeksi *cashflow* dan perhitungan Alat Likuid terhadap *Non-Core Deposit* (AL/NCD) secara harian. Dalam rangka meningkatkan komposisi pendanaan stabil, Bank Sulteng berupaya untuk meningkatkan dari nasabah-nasabah ritel.